AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i3.7624

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PRESENTASI *POWERPOINT* BAGI SISWA KELAS IX MTS MUSLIMAT NU PALANGKA RAYA SEBAGAI BEKAL KESIAPAN MENUJU SMA/MA

Training on PowerPoint Presentation Media Creation for Grade IX Students of MTs Muslimat NU Palangka Raya as Preparation for Entering Senior High School

Aida Nurul Hikmah[1], Abdullah Abdullah[2], Rahimah Rahimah[3]
[1,2]UIN Palangka Raya; [3]MTs Muslimat Nu Palangka Raya
aidanh_2211110048@uinpalangkaraya.ac.id; abdullah@uin-palangkaraya.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 7, 2025	Sep 27, 2025	Oct 9, 2025	Oct 14, 2025

Abstract

This community service initiative was driven by the importance of strengthening students' digital skills and creativity in response to the demands of technology-based learning. The objective was to enhance the digital competencies and creativity of ninth-grade students at MTs Muslimat NU Palangka Raya through a training program on creating presentation media using Microsoft PowerPoint. The method employed was Participatory Action Research (PAR), involving students actively throughout all stages of the activity, from planning and implementation to evaluation. The training was conducted in four main phases: introduction to slide identity, typing and text formatting, inserting images or photos, and creating slide transitions and animations. Evaluation results showed a significant improvement in students' understanding and skills in operating PowerPoint, particularly in visual design, use of animation features, and

Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

constructing communicative slides. Beyond technical skills, the training also fostered affective development, including increased self-confidence, creative thinking abilities, and collaborative skills. The conclusion of this activity affirms that the training successfully equipped students with fundamental capabilities to develop digital presentation media relevant to higher levels of education, while also supporting the advancement of technology literacy at the madrasah level.

Keywords: Training; PowerPoint; Digital Skills; MTs Students; Technology-Based Learning

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan keterampilan digital dan kreativitas siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis teknologi. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan keterampilan digital dan kreativitas siswa kelas IX MTs Muslimat NU Palangka Raya melalui pelatihan pembuatan media presentasi menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan siswa secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pelatihan dilaksanakan dalam empat tahapan utama, yaitu pengenalan identitas *slide*, pelatihan mengetik dan mengatur teks, memasukkan gambar atau foto, serta pembuatan transisi dan animasi antar *slide*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengoperasikan *PowerPoint*, khususnya dalam hal desain visual, penggunaan fitur animasi, dan penyusunan *slide* yang komunikatif. Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga mendorong perkembangan aspek afektif seperti peningkatan rasa percaya diri, kemampuan berpikir kreatif, dan keterampilan kolaboratif. Simpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil membekali siswa dengan kemampuan dasar dalam mengembangkan media presentasi digital yang relevan untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sekaligus mendukung penguatan literasi teknologi di tingkat madrasah.

Kata Kunci: Pelatihan; *PowerPoint*; Keterampilan Digital; Siswa MTs; Pembelajaran Berbasis Teknologi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memengaruhi dunia pendidikan, khususnya dalam hal media pembelajaran. Perubahan sistem pendidikan modern menuntut guru dan siswa untuk lebih kreatif serta adaptif dalam memanfaatkan berbagai teknologi pembelajaran (Azis et al., 2022). Pemanfaatan *PowerPoint* dalam pembelajaran merupakan bentuk respon positif terhadap perkembangan sistem pendidikan modern yang menuntut variasi media (Supriadi, 2019). Menurut (Maknunah et al., 2022) media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi sarana komunikasi antara guru dan siswa agar proses belajar lebih efektif. Aplikasi power point merupakan salah satu aplikasi presentasi yang dapat

dimanfaatkan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Arifin et al., 2022). Pemanfaatan *PowerPoint* dalam pembelajaran merupakan bentuk respon positif terhadap perkembangan sistem pendidikan modern yang menuntut variasi media (Syahrul, 2024). Menurut (Matilda Purba et al., 2023) pelatihan penggunaan media presentasi berbasis Power Point terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyajikan materi, seperti yang sebelumnya belum memahami tools *PowerPoint*, memasukkan teks, gambar, suara dan video serta mengatur effect dan background kini sudah meningkat.

Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan bahan ajar yang bersifat e-learning dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran tetap berlangsung secara baik (Wahyuni et al., 2020). Pada era industri 4.0 serta masa pandemi siswa didik dituntut untuk selalu aktif dan produktif dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki (Sastro et al., 2021). Kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang interaktif seperti video merupakan masalah utama setiap guru dalam memberikan inovasi pembelajaran di masa sekarang (Fauzi et al., 2022).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan digital kepada siswa kelas IX MTs Muslimat NU Palangka Raya melalui pelatihan pembuatan media presentasi berbasis Microsoft PowerPoint. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu mengoperasikan aplikasi secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyusun slide yang komunikatif, menarik, dan sesuai dengan kaidah desain pembelajaran. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan kreativitas, serta membangun keterampilan kolaboratif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi di jenjang pendidikan berikutnya, karena pendidikan merupakan faktor yang sangat menentukan(Abdullah, 2015) dan menjadi langkah konkret dalam mendukung implementasi pembelajaran abad ke-21 di lingkungan madrasah.

METODE

Jenis pengabdian yang digunakan adalah Pengabdian Tindakan Partisipatif atau yang dikenal dengan istilah Participatory Action Research (PAR). Metode ini menekankan pada proses reflektif, partisipatif, dan kolaboratif yang melibatkan pelaksana bersama siswa kegiatan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program. Ciri partisipatif

dari pendekatan PAR tampak dari keterlibatan aktif peneliti, guru, serta siswa dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari tahap persiapan hingga penilaian hasil pelatihan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran berbasis praktik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, yang berlokasi di Jl. Pilau No. 41, Kelurahan Panarung, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, pada bulan September 2025. Subjek kegiatan melibatkan siswa kelas IX yang mengikuti pelatihan pembuatan media presentasi *PowerPoint* sebagai bekal keterampilan mereka dalam menyusun dan menyajikan materi ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/MA. Guru dalam pelaksanaan kegiatan berperan sebagai fasilitator dan pengawas kegiatan, sedangkan tim pengabdian bertanggung jawab dalam memberikan materi, pendampingan teknis, serta evaluasi hasil pelatihan.

Tahapan kegiatan pelatihan dilakukan secara sistematis agar siswa memahami setiap langkah dalam pembuatan media presentasi. Tahapan tersebut meliputi: (1) pengenalan identitas slide, yaitu siswa diajarkan membuat halaman judul, menuliskan nama, kelas, dan judul presentasi dengan format yang tepat; (2) pelatihan mengetik dan mengatur teks, termasuk cara memilih ukuran huruf, warna, serta tata letak agar tampilan lebih menarik dan mudah dibaca; (3) pelatihan memasukkan gambar atau foto untuk memperkuat isi presentasi, di mana siswa diajarkan cara mengimpor file gambar, mengatur posisi dan ukuran foto, serta memberikan efek estetis tanpa mengganggu fokus isi; dan (4) pembuatan transisi serta animasi antar slide, dengan memperkenalkan berbagai jenis efek transisi, kecepatan perpindahan, serta pengaturan otomatisasi jalannya presentasi. Setiap sesi dilakukan melalui metode *learning by doing*, di mana siswa langsung mempraktikkan langkah-langkah yang dijelaskan oleh instruktur menggunakan komputer masing-masing. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya menguasai keterampilan teknis dalam mengoperasikan *PowerPoint*, tetapi juga dilatih untuk berpikir kreatif, sistematis, dan komunikatif dalam menyusun media presentasi pembelajaran yang menarik dan efektif.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media presentasi *PowerPoint* di MTs Muslimat NU Palangka Raya berlangsung dengan baik dan penuh antusiasme dari siswa maupun pihak sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas IX yang memiliki latar belakang kemampuan komputer yang bervariasi. Sebagian besar siswa mengaku hanya menggunakan

komputer untuk mengetik tugas dan belum pernah mencoba membuat presentasi yang menarik. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan digital dasar siswa masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan yang terarah dan praktis. Sejak sesi pembukaan, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap isi pelatihan, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai cara membuat tampilan slide yang menarik dan profesional.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai konsep dasar media presentasi dan fungsi *PowerPoint* sebagai alat bantu pembelajaran maupun penyampaian ide. Siswa diajak untuk mengenal fitur dasar *PowerPoint* seperti *menu bar*, *ribbon*, *template*, serta pengaturan halaman presentasi. Sesi ini bertujuan agar siswa memiliki pemahaman yang utuh tentang struktur kerja dalam *PowerPoint* sebelum beranjak ke tahap praktik. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah diberikan pemaparan singkat dan contoh nyata, siswa menjadi lebih cepat memahami fungsi masing-masing fitur.



Gambar 1. Suasana pelatihan pembuatan *PowerPoint*

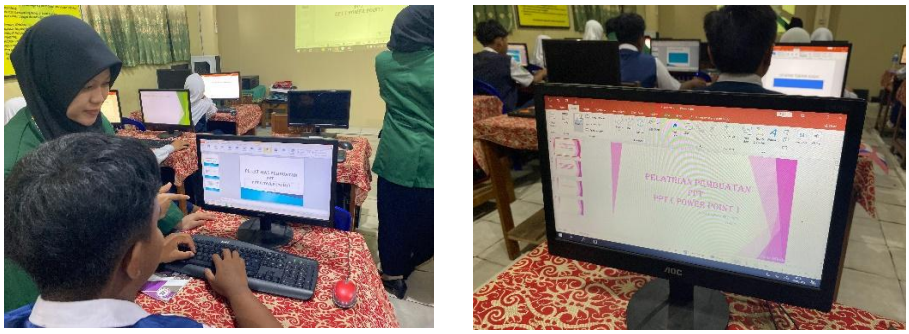
Tahap berikutnya adalah pelatihan pembuatan identitas slide, yaitu halaman pembuka yang berisi judul, nama, dan identitas pembuat presentasi. Meskipun tampak sederhana, tahap ini menjadi latihan awal yang penting dalam melatih siswa mengatur tata letak teks, memilih ukuran huruf yang proporsional, serta menggunakan warna yang kontras namun tetap nyaman dilihat. Pada sesi ini, sebagian besar siswa mulai menunjukkan kreativitasnya dalam mengatur komposisi warna dan desain. Instruktur memberikan arahan agar mereka tetap mempertahankan prinsip keterbacaan dan kesederhanaan visual sesuai kaidah desain komunikasi. Aktivitas ini menjadi titik awal munculnya kesadaran siswa bahwa desain presentasi bukan sekadar tampilan indah, tetapi juga alat komunikasi visual yang efektif.

Setelah tahap identitas, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan mengetik dan mengatur teks. Siswa diajarkan cara menggunakan *text box*, mengatur paragraf, membuat poin-poin penting, serta menerapkan format *alignment* yang tepat. Pada tahap ini, kesalahan umum yang

sering dilakukan siswa adalah penggunaan jenis huruf yang berlebihan dan warna teks yang terlalu mencolok. Melalui bimbingan langsung, siswa diperkenalkan dengan prinsip kesederhanaan dan konsistensi agar pesan dalam slide tersampaikan dengan baik.

Tahap ketiga yaitu cara memasukkan foto atau gambar dalam *PowerPoint* menjadi bagian yang paling disukai oleh siswa. Mereka diajarkan teknik mengimpor file gambar, menyesuaikan ukuran, melakukan *crop*, serta memberikan efek bayangan (*shadow*) atau bingkai agar tampil lebih menarik. Dalam proses ini, siswa dilatih untuk memilih gambar yang relevan dengan isi materi dan tidak berlebihan dalam penggunaan efek visual. Kegiatan ini menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan estetis, karena siswa harus menimbang aspek kesesuaian dan pesan yang ingin disampaikan melalui visual. Beberapa siswa bahkan mulai bereksperimen dengan fitur *shape*, *icon*, dan *design ideas* untuk mempercantik tampilan. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan kreativitas dan kemandirian dalam eksplorasi fitur *PowerPoint*.

Sesi selanjutnya difokuskan pada pembuatan transisi dan animasi antar slide, di mana siswa diperkenalkan berbagai jenis efek perpindahan seperti *fade*, *push*, dan *morph*. Mereka juga diajarkan bagaimana mengatur durasi serta urutan animasi agar tidak terlalu cepat atau lambat. Aktivitas ini menuntut siswa untuk lebih teliti dan peka terhadap aspek tempo serta kenyamanan audiens. Melalui pengawasan instruktur, siswa diarahkan untuk menggunakan animasi secara proporsional sehingga tidak mengganggu fokus isi presentasi. Berdasarkan hasil pengamatan, beberapa siswa berhasil menerapkan animasi dengan baik, sementara sisanya masih perlu bimbingan dalam mengatur sinkronisasi antar elemen.



Gambar 2. Siswa mempraktikkan secara langsung penggunaan PPT

Pada akhir pelatihan, setiap siswa diminta membuat proyek individu yang mana tugas ini berfungsi sebagai uji kemampuan akhir untuk menilai sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan seluruh materi yang telah dipelajari dan melihat perkembangan belajar siswa secara menyeluruh. (Abdullah, 2017a) Hasil karya siswa menunjukkan variasi desain dan

kreativitas yang beragam. Sebagian besar mampu menyusun slide secara runtut dengan kombinasi teks, gambar, dan animasi yang harmonis. Guru pendamping menyatakan bahwa hasil pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

Pelaksanaan kegiatan ini juga memperlihatkan adanya peningkatan keterampilan sosial dan kolaboratif di antara siswa. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan memberikan bantuan kepada teman sekelompok. Proses interaksi ini memperkuat semangat gotong royong dan kerja sama, sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang diusung dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, kegiatan ini turut melatih siswa untuk berpikir sistematis, komunikatif, dan terbuka terhadap kritik dan saran, yang merupakan modal penting dalam menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 3. Hasil karya siswa pada sesi evaluasi akhir pelatihan.

Dari kegiatan ini dengan mendukung pengalaman langsung bagi siswa dalam membangun pemahaman dan keterampilan dalam membuat *PowerPoint*. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi membangun pengetahuan melalui praktik, refleksi, dan kolaborasi. Kegiatan pelatihan berbasis praktik ini mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam menggunakan teknologi pembelajaran secara mandiri dan kreatif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya, yakni memberikan bekal keterampilan praktis, meningkatkan literasi digital, dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan media presentasi *PowerPoint* bagi siswa kelas IX MTs Muslimat NU Palangka Raya menunjukkan bahwa pemberdayaan keterampilan digital di tingkat madrasah memiliki urgensi tinggi dalam menyiapkan generasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pembelajaran abad ke-21. Melalui pendekatan Participatory Action

Research (PAR), kegiatan ini berhasil mengintegrasikan aspek *learning by doing*, refleksi, dan kolaborasi, yang menjadi ciri khas pembelajaran partisipatif. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Depita (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan pelatihan meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar mereka.

Pelatihan pembuatan PowerPoint yang dilaksanakan menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dan estetika slide pada siswa. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menemukan efektivitas PowerPoint interaktif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Sebagai contoh (Wulandari, 2022) menyimpulkan bahwa pemanfaatan PowerPoint interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga penggunaan PPT yang dirancang dengan baik berpengaruh pula terhadap aspek afektif pembelajaran.

Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian (Dila Rukmi Octaviana et al., 2022) yang menegaskan bahwa penggunaan PowerPoint dalam penyajian materi membuat siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami pembelajaran. Bahkan, media PPT interaktif juga berkontribusi dalam menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif siswa, yang sangat penting untuk inovasi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digital seperti video interaktif, presentasi PowerPoint, dan kuis daring selama praktik mengajar mereka meningkatkan rasa percaya diri dengan menyediakan alat bantu visual yang terstruktur dan mengurangi ketakutan akan lupa materi (Nurlisda, 2025). Penelitian ini (Sumarni, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan PPT media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena submateri tertentu membutuhkan visualisasi dan keterlibatan siswa lebih melalui media presentasi

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan teknis dan estetika siswa dalam menggunakan *PowerPoint*. Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa belum memahami prinsip dasar desain presentasi seperti pemilihan warna, tipografi, dan kesederhanaan visual. Setelah pelatihan, siswa mampu menghasilkan slide dengan tampilan yang lebih komunikatif dan terstruktur. Pelaksanaan pelatihan juga memperlihatkan adanya peningkatan literasi digital, yang menjadi fondasi utama dalam sistem pembelajaran berbasis teknologi. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat lunak, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Siswa MTs Muslimat NU Palangka Raya mulai mampu menggunakan *PowerPoint* tidak sekadar untuk mengetik teks, melainkan sebagai alat komunikasi visual yang

interaktif. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi sekolah. Guru memperoleh pengalaman baru dalam melakukan pendampingan berbasis praktik, sementara pihak sekolah mendapatkan inspirasi untuk mengembangkan program pelatihan serupa di masa mendatang. Kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan siswa dalam kegiatan pengabdian ini menciptakan model kemitraan edukatif yang dapat direplikasi di madrasah lain. Pelatihanan *Microsoft PowerPoint* juga dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan *digital capacity building* di lingkungan pendidikan, terutama pada jenjang menengah pertama (Zulaikah et al., 2024).

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter, etika yang baik (Abdullah, 2017b), kolaborasi, dan kemandirian. Implikasi dari pelatihan ini memperlihatkan bahwa pemberdayaan literasi digital sejak dini mampu membentuk generasi pelajar yang siap menghadapi transformasi digital dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan media presentasi PowerPoint bagi siswa kelas IX MTs Muslimat NU Palangka Raya berhasil meningkatkan keterampilan digital, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa dalam menyusun slide presentasi yang komunikatif dan menarik. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), siswa terlibat aktif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sehingga proses pembelajaran berlangsung partisipatif dan reflektif. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman teknis, kemampuan desain visual, penggunaan fitur animasi, serta penguatan keterampilan kolaboratif antarsiswa.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan bekal praktis dalam penguasaan teknologi pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pendidikan berbasis digital di jenjang yang lebih tinggi. Keberhasilan program ini menjadi dasar bagi sekolah untuk mengembangkan pelatihan serupa secara berkelanjutan, sehingga literasi digital dapat semakin diperkuat di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. (2015). *Pandangan Orangtua Terhadap Pendidikan Anaknya (Studi Kasus Pada Petani Yang diduga Kurang Memperhatikan Pendidikan Anaknya di Desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala)* [IAIN Antasari]. https://idr.uin-antasari.ac.id/30/

Abdullah. (2017a). Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *2*(2), 59–82. https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/F/article/view/470/pdf_1

Abdullah. (2017b). Pandangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Etika Dosen dalam Pelayanan Akademik Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 309–332. https://www.researchgate.net/publication/323370198

Arifin, J., Klithania, F., & Novaldy, S. D. (2022). Pelatihan Mengoperasikan Power Point dalam Membuat Presentasi yang Baik dan Menarik di MTs Salafiyah. *Auflarung : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *2*(4), 265–270. http://pijarpemikiran.com/index.php/Aufklarung

Azis, M., Azis, F., Abdurrahman, A., Sari, N. R., Arwadi, F., Putri, R. A., & Azzahrah, S. (2022). Pengembangan Soft Skill Guru dan Siswa Melalui Pelatihan Microsoft Office PowerPoint dan Desain Grafis. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 36–42. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i1.2475

Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 55–64. https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516

Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, & Moh Sahlan. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *2*(1), 146–154. https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270

Fauzi, A., Harli, E., Sonny, M., & Mayanti, R. (2022). Pelatihan Penggunaan Ms Power Point Sebagai Sarana Pembuatan Video Pembelajaran Pada Guru Mts Sirojul Athfal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, *5*(3), 111–118. https://doi.org/10.36341/jpm.v5i3.2260

Maknunah, D., Intrisya, G. L., Mushallina, S., Riyanto, A. A., Andriansyah, F., Ali, M., Rozikin, M. K., Ellya, S. N., Firmansyah, V. A., Wianah, & Sadiyah, K. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Bagi Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah. *Khaira Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 53–60. https://journal.unisnu.ac.id/khairaummah/article/view/352

Matilda Purba, O. S., Gunawan, A., & Handayani, E. T. E. (2023). Pelatihan Dasar Penggunaan Microsoft Powerpoint di MTS Asyafi'iyah 04 Jakarta. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 96. https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i1.15558

Nurlisda, S. (2025). Media Pembelajaran Digital Sebagai Faktor Pendukung Kesiapan Psikologis Dalam Praktik Mengajar 1 Mahasiswa PAI. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *04*(02), 506–513. https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/918

Sastro, G., Rusdiana, Y., Arofah, I., Oktaviani, F., Fujia, A., Febrianty, D. R., Amir, N. P., & Halawa, I. I. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsof Power Point dalam

Meningkatkan Keterampilan Menyajikan Presentasi yang Menarik dan Interaktif. *Jurnal Abdidas*, *2*(4), 725–729. https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i4.299

Sumarni, I. (2024). Analisis Kebutuhan Media PPT Materi Akidah Akhlak Mts Hidayatul Muhajirin. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 7–14. https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i1.3234

Supriadi, A. L. holisotin. (2019). Penggunaan Media Visual dengan Program Power Point dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas VIII B MTs Muslimat NU Palangkaraya. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, *6*(1), 94–99. https://doi.org/10.33084/JHM.V6I1.1567

Syahrul, M. (2024). Pelatihan Dasar Microsoft Office Word, Microsoft Excel, Dan Power Point Mts Da'Il Khairaat. *JARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat …*, *2*(1), 6–10. https://mypublikasi.com/index.php/JARI/article/view/83%0Ahttps://mypublikasi.com/index.php/JARI/article/download/83/57

Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, *1*(6), 597–602. https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131

Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *1*(2), 26–32. https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131

Zulaikah, Z., Mustofa, M. I., Agustina, E., & Arif, F. (2024). Capacity Building Project : Pembuatan Presentasi Virtual Untuk Meningkatkan Literasi Digital Bagi Guru Di Yayasan Pendidikan Subulussalam. *Jurnal Abdi Insani*, *11*(4), 2959–2966. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2091